

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka)

Sarmelinda¹ M. Zakariah² Rina Nur Afifah³

¹²³Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmmah Kolaka, Indonesia

E-mail : Sarmelinda04@icloud.com

ABSTRAK

Bank Syariah memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang kuat untuk meningkatkan minat menabung. Namun jika dibandingkan dengan minat pelajar terhadap bank konvensional (67% vs 32%), minat pelajar terhadap bank syariah masih rendah. Sehingga penting untuk diteliti mengenai apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung Mahasiswa Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka?. Metode Penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi observasi, menyebar angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner untuk mahasiswa USMAR Kolaka. Teknik analisis datamenggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah mahasiswa USIMAR Kolaka dengan hasil uji (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,397 > 2,2756$ maka artinya terdapat pengaruh yang significant antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Kata Kunci: *Literasi, Keuangan Syariah, Minat menabung di Bank Syariah*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan modern memainkan peran penting dalam dalam perluasan perekonomian nasional. Layanan bank memainkan peran penting di hampir setiap industri yang berhubungan dengan uang. Oleh karena itu, kami akan tetap terjalin erat dengan industri perbankan baik saat ini maupun tahun-tahun yang mendatang. Sejumlah besar bank, baik pemerintah maupun swasta, konvensional dan syariah, telah menjamur dalam beberapa tahun terakhir.¹

¹ Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Cet. I; Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), hlm. 2

Pada tahun 2020, sekitar 40% penduduk Indonesia akan melek finansial, menurut survei terbaru Otoritas Jasa Keuangan.² Diharapkan semakin banyak masyarakat yang memilih menggunakan produk perbankan syariah seiring dengan meningkatnya pengetahuan keuangan masyarakat. Semua orang tahu bahwa orang-orang menggunakan lebih banyak teknologi saat ini. Selain itu, pendekatan yang ditargetkan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran tentang keuangan pribadi, khususnya online. Tujuannya agar pemahaman keuangan syariah tingkat tinggi. Menurut temuan Nadia B Tahupelasuri, literasi keuangan syariah berpotensi meningkatkan layanan keuangan tradisional dan layanan keuangan syariah secara khusus.³ Adopsi produk perbankan syariah berbanding lurus dengan tingkat pendidikan tentang keuangan syariah. Hal ini disebabkan karena keputusan konsumen dalam menggunakan jasa bank syariah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangannya.

Teuku mengkaji derajat literasi keuangan dari empat perspektif, yaitu pemahaman dan wawasan umum, pinjaman dan tabungan, investasi dan asuransi, serta pengetahuan dan wawasan yang sifatnya *general knowledge*.⁴ Dalam penelitian Fauzi dan Murniawaty menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.⁵ Bank Syariah memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang kuat untuk meningkatkan minat menabung. Namun jika dibandingkan dengan minat pelajar terhadap bank konvensional (67% vs 32%), minat pelajar terhadap bank syariah masih rendah.⁶

Penelitian ini juga berdasarkan pada Mahasiswa Universitas Sains Islam Alkawaddah Warrahmah Kolaka yang terdapat permasalahan yang membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki minat menabung di bank syariah. Artinya, minat menabung mahasiswa di bank syariah masih tergolong rendah. Ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat menabung ini bisa berupa pada kecenderungan rasa kepercayaan mahasiswa untuk memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah meskipun sudah jelas diketahui bahwa bank konvensional memiliki konsep riba yang tidak dibenarkan dalam ajaran Islam. Maka, mengenai minat menabung pada bank syariah ini dapat dilihat pada pengetahuan yang bisa berupa pemahaman mendasar mengenai keuangan yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariah.

² Yudho Winarto, Akademisi UI: OJK signifikan perkuat literasi dan inklusi keuangan masyarakat", 10 Juli 2024, <https://keuangan.kontan.co.id/news/akademisi-ui-ojk-signifikan-perkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat>.

³ Nadia B Tehupelasuri, *et.al*. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 10 (06).2021:56. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

⁴ Teuku Syifa dkk. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh", *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 144.

⁵ Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah", *Economic Education Analysis Journal*, 2020, hlm. 478.

⁶ Dino Sanjaya dan Nasim, Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang), Dalam *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 126.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah”** (Studi pada Mahasiswa Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warahmah Kolaka).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menganalisis data numerik (angka) dengan menggunakan metode statistik yang sesuai menjadi fokus utama penelitian dengan pendekatan kuantitatif.⁷ Hipotesis, hubungan sebab akibat, dan perkiraan merupakan inti dari penelitian kuantitatif.⁸

Penelitian korelasi adalah metode yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien korelasi, peneliti di bidang korelasi mempelajari derajat hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif⁹ Calon peneliti menggunakan jenis korelasi ini dikarenakan ingin mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun sampel yang diambil sebanyak 114 dari 547 populasi, dan tempat penelitian di Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warahmah Kolaka.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pengujian Instrument

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu cara untuk menguji instrument dalam kuesioner. Instrument pada kuesioner dapat dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Teknik ini membandingkan nilai antara r hitung dan r tabel jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini dapat dikatakan valid. Dan sebaliknya Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini dianggap tidak valid.

1) Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Tabel 4.3
Case Processing Summary Literasi Keuangan Syariah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	61	100,0
	Excluded ^a	0	0,0

⁷ Hardani,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 238.

⁸ Ahmad Fauzi, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi, 2022), hlm. 18.

⁹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*, (Cet. I; Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), hlm. 95.

	Total	61	100,0
<i>a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.</i>			

Uji validitas adalah sebuah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau skala) dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Dalam konteks psikologi, pendidikan, atau penelitian sosial, validitas mengacu pada kesesuaian atau akurasi instrumen dalam mengukur konstruk atau konsep yang ingin diuji.

Keterbatasan waktu dan sumber daya sehingga jumlah sampel yang diuji terbatas oleh waktu, biaya, atau sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, uji coba hanya dilakukan pada sebagian sampel yang representatif. Jumlah sampel secara keseluruhan berjumlah 114 mahasiswa karena keterbatasan waktu sehingga untuk uji coba instrument ini sampel yang dipilih hanya 61 mahasiswa sehingga $N=61$.

Berdasarkan pada table 4.3 di atas, dapat dijelaskan bahwa N merupakan jumlah sampel yang dilakukan uji validitas literasi keuangan syariah yang berjumlah 61 mahasiswa dengan tingkat validitas sebesar 100%.

Tabel 4.4
Item-Total Statistics Literasi Keuangan Syariah

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X.1	81,85	48,895	0,513	0,900
X.2	81,56	51,351	0,584	0,897
X.3	81,62	51,372	0,628	0,896
X.4	81,87	50,416	0,597	0,896
X.5	81,46	51,452	0,627	0,896
X.6	81,79	50,237	0,674	0,894
X.7	82,46	48,752	0,523	0,900
X.8	81,77	52,913	0,449	0,900
X.9	81,44	52,584	0,466	0,900
X.10	81,80	51,194	0,480	0,899

X.11	81,85	48,895	0,513	0,900
X.12	81,56	51,351	0,584	0,897
X.13	81,62	51,372	0,628	0,896
X.14	81,87	50,416	0,597	0,896
X.15	81,46	51,452	0,627	0,896

Untuk melakukan uji validitas menggunakan SPSS, sehingga ditemukan tabel di atas. *Item-total statistics* variabel literasi keuangan syariah bertujuan untuk mengevaluasi kualitas item-item yang ada dalam alat ukur tersebut. *Item-Total Statistics* digunakan untuk mengukur seberapa baik setiap item (pertanyaan atau pernyataan) dalam instrumen terkait dengan keseluruhan skor total (keseluruhan tes atau skala) yang diukur.

Berdasarkan table 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa X1-X15 merupakan item pernyataan kuesioner yang berjumlah 15 item pernyataan kuesioner variabel literasi keuangan. *Scale Mean if Item Deleted* mengacu pada rata-rata skor skala (dalam hal ini, instrumen atau kuesioner), *Scale Variance if Item Deleted* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran skor dari semua item dalam skala kuesioner secara keseluruhan, *Corrected Item-Total Correlation* memberi gambaran sejauh mana suatu item berkontribusi pada konstruk yang diukur oleh instrumen secara keseluruhan. *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, dapat menilai apakah penghapusan item tertentu akan meningkatkan atau menurunkan reliabilitas instrumen secara keseluruhan. Dengan demikian pada item pernyataan X1 khusus bagian *Scale Mean if Item Deleted* sebesar 81,85, *Scale Variance if Item Deleted* sebesar 48,895, *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,513 *Cronbach's Alpha if Item Deleted* 0,900 yang berarti bahwa item pernyataan nomor 1 yang berarti memiliki kontribusi positif terhadap reliabilitas dan validitas. Begitu juga pada item pernyataan X2 sampai X15 memiliki kontribusi positif terhadap reliabilitas dan validitas

Tabel 4.5
Scale Statistics Literasi Keuangan Syariah

<i>Scale Statistics</i>			
<i>Mean</i>	<i>Variance</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N of Items</i>
86,07	56,129	7,492	15

Scale statistics dalam penelitian atau analisis data variabel literasi keuangan syariah adalah untuk mengukur dan menganalisis variabilitas, dispersi, atau penyebaran data di sekitar nilai tengah (seperti rata-rata). *Scale statistics* sering digunakan dalam konteks statistik deskriptif untuk

menggambarkan sejauh mana data tersebar dan seberapa besar perbedaan antar nilai-nilai dalam dataset. Di dalam scale statistics terdapat *mean*. Untuk menghitung Mean (Rata-rata) pada uji validitas, kita perlu mengikuti langkah-langkah berikut yang biasanya digunakan dalam konteks analisis reliabilitas atau validitas instrumen pengukuran

Berdasarkan data di atas dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki mean sebesar 86,07, *variance* sebesar 56,129 *std. deviation* sebesar 7,492 dari total item 15.

Dari hasil uji validitas pada tabel diatas, dilihat dari keseluruhan indicator literasi keuangan syariah yang telah dijabarkan menjadi pernyataan setelah dilakukan uji validitas instrument, maka semua data yang diperoleh dikatakan valid karena seluruh person correlation (r hitung) memiliki nilai lebih besar dari r tabel.

2) Hasil Uji Validitas Minat Menabung

Tabel 4.6
Case Processing Summary Minat Menabung

<i>Case Processing Summary</i>			
		N	%
Cases	Valid	61	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	61	100,0
<i>a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.</i>			

Berdasarkan pada table 4.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa N merupakan jumlah sampel yang dilakukan uji validitas literasi keuangan syariah yang berjumlah 61 mahasiswa dengan tingkat validitas sebesar 100%.

Tabel 4.7
Item-Total Statistics Minat Menabung

<i>Item-Total Statistics</i>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	107,46	79,752	0,576	0,921
Y.2	107,21	83,037	0,609	0,920
Y.3	107,34	83,296	0,643	0,920
Y.4	107,64	81,801	0,560	0,920

<i>Item-Total Statistics</i>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.5	107,23	83,713	0,575	0,920
Y.6	107,39	81,443	0,692	0,918
Y.7	108,11	82,770	0,415	0,924
Y.8	107,38	85,239	0,430	0,922
Y.9	107,10	84,823	0,468	0,922
Y.10	107,51	83,854	0,431	0,923
Y.11	107,46	79,752	0,576	0,921
Y.12	107,21	83,037	0,609	0,920
Y.13	107,34	83,296	0,643	0,920
Y.14	107,64	81,801	0,560	0,920
Y.15	107,23	83,713	0,575	0,920

Item-total statistics variabel minat menabung bertujuan untuk mengevaluasi kualitas item-item yang ada dalam alat ukur tersebut. *Item-Total Statistics* digunakan untuk mengukur seberapa baik setiap item (pertanyaan atau pernyataan) dalam instrumen terkait dengan keseluruhan skor total (keseluruhan tes atau skala) yang diukur.

Untuk melakukan uji validitas menggunakan SPSS, sehingga ditemukan tabel di atas. *Item-total statistics* variabel literasi keuangan syariah bertujuan untuk mengevaluasi kualitas item-item yang ada dalam alat ukur tersebut. *Item-Total Statistics* digunakan untuk mengukur seberapa baik setiap item (pertanyaan atau pernyataan) dalam instrumen terkait dengan keseluruhan skor total (keseluruhan tes atau skala) yang diukur.

Berdasarkan table 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa Y1-Y15 merupakan item pernyataan kuesioner yang berjumlah 15 item pernyataan kuesioner variabel minat menabung. *Scale Mean if Item Deleted* mengacu pada rata-rata skor skala (dalam hal ini, instrumen atau kuesioner), *Scale Variance if Item Deleted* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran skor dari semua item dalam skala kuesioner secara keseluruhan, *Corrected Item-Total Correlation* memberi gambaran sejauh mana suatu item berkontribusi pada konstruk yang diukur

oleh instrumen secara keseluruhan. *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, dapat menilai apakah penghapusan item tertentu akan meningkatkan atau menurunkan reliabilitas instrumen secara keseluruhan. Dengan demikian pada item pernyataan Y1 khusus bagian *Scale Mean if Item Deleted* sebesar 107,46, *Scale Variance if Item Deleted* sebesar 79,752, *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,576, *Cronbach's Alpha if Item Deleted* 0,921 yang berarti bahwa item pernyataan nomor 1 yang berarti memiliki kontribusi positif terhadap reliabilitas dan validitas. Begitu juga pada item pernyataan Y2 sampai Y15 memiliki kontribusi positif terhadap reliabilitas dan validitas.

Tabel 4.8
Scale Statistics Minat Menabung

<i>Scale Statistics</i>			
<i>Mean</i>	<i>Variance</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N of Items</i>
111,72	89,271	9,448	15

Scale statistics dalam penelitian atau analisis data variabel minat menabung adalah untuk mengukur dan menganalisis variabilitas, dispersi, atau penyebaran data di sekitar nilai tengah (seperti rata-rata).

Berdasarkan data di atas dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki mean sebesar 111,72, *variance* sebesar 89,271 *std. deviation* sebesar 9,448 dari total item 15. Dari hasil uji validitas pada tabel diatas, dilihat dari keseluruhan indikator minat menabung yang telah dijabarkan menjadi pernyataan setelah dilakukan uji validitas instrument, maka semua data yang diperoleh dikatakan valid karena seluruh person correlation (*r* hitung) memiliki nilai lebih besar dari *r* tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk memahami sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten walaupun dilakukan lagi atau lebih dalam kondisi yang sama dan dengan alat pengukur yang sama. Teknik pengukuran data menggunakan Teknik alpha cronbach, dimana kriteria suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliable (layak) jika alpha cronbach $> 0,6$.

Nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang cukup baik, tetapi bukan yang terbaik. Idealnya, semakin tinggi nilai Alpha Cronbach, semakin baik instrumen dalam mengukur konsep yang dimaksudkan.

Secara umum, nilai Alpha Cronbach dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$< 0,5$: Instrumen dianggap memiliki konsistensi internal yang sangat rendah, dan kemungkinan besar tidak reliabel.

- 1) **0,5 - 0,6**: Instrumen dianggap memiliki konsistensi internal yang cukup rendah. Meskipun instrumen mungkin masih dapat digunakan, ada ruang untuk perbaikan.
- 2) **0,6 - 0,7**: Instrumen dianggap cukup reliabel dan memiliki konsistensi internal yang dapat diterima. Nilai ini menunjukkan instrumen yang dapat digunakan dengan catatan bahwa instrumen mungkin masih bisa lebih diperbaiki untuk hasil yang lebih baik.
- 3) **0,7 - 0,8**: Instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat digunakan untuk pengukuran yang lebih kuat dan lebih dapat dipercaya.
- 4) **> 0,8**: Instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan sangat reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dipakai untuk uji normalitas pada data yakni uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika tingkat signifikansi atau ($\text{sig} > (0,05)$) maka distribusi data normal.

Dalam banyak penelitian, tingkat signifikansi 0,05 dianggap sebagai ambang batas yang umum digunakan. Jika p-value lebih besar dari 0,05, data dianggap cukup mendekati distribusi normal.

P-value adalah probabilitas yang menunjukkan seberapa besar kemungkinan data yang diamati bisa berasal dari distribusi normal.

- 1) Jika p-value $> 0,05$, maka kita gagal menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Ini berarti data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika p-value $< 0,05$, maka kita menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa N merupakan jumlah sampel yaitu 114 yang telah mengisi kuesioner sebanyak 15 pernyataan pada variabel literasi keuangan, *Mean* sebesar 38.18, *Std. Deviation* sebesar 4.934, *Absolute* sebesar .061, *Positive* sebesar .061, *Negative* sebesar -.048, *Test Statistic* sebesar .061, *Asymp. Sig. (2-tailed)^c* sebesar **200**, *Sig.* sebesar .434, *Lower Bound* sebesar .421, dan *Upper Bound* sebesar .114. Dengan demikian, setelah uji normalitas dapat dijelaskan bahwa setelah uji normalitas ditemukan bahwa signifikansi Minat Menabung **0,200** $> 0,05 \rightarrow$ NORMAL berarti bahwa hasil uji normalitas menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Artinya, tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa data mengikuti distribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Salah satu persyaratan yang sangat penting yang harus dipenuhi adalah adanya korelasi yang signifikan antar variabel terkait dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan yang telah dibuktikan melalui koefisien korelasi belum menyimpulkan terjadinya suatu hubungan kausal antara variabel tersebut. Dari data lapangan yang telah diolah dan melalui berbagai uji yang dipersyaratkan, maka tahapan selanjutnya dalam pengujian model kausalitas adalah melakukan analisis.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil dari penggunaan analisis regresi linier ini dapat digunakan untuk memutuskan nilai variabel independen atau variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen atau variabel bebas dengan variabel dependen atau variabel terikat, apakah variabel independen atau variabel bebas berhubungan positif atau negatif.

Berikut ini hasil uji analisis regresi linier sederhana dari Literasi Keuangan Syariah (X) dengan Minat Menabung (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1					
(Constant)	8.768	.448		19.565	.000
Total_X1	.475	.108	.431	4.397	.000

a. *Dependent Variable: Total_Y*

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8,768 + 0,475X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai α sebesar 8,768 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat menabung mahasiswa di bank syariah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Literasi Keuangan Syariah. Jika variabel independent tidak ada maka variabel literasi keuangan syariah tidak mengalami perubahan.
2. β_1 (nilai koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah) sebesar 0,475 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menabung di bank syariah dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan tabel *coefficient* diperoleh nilai uji t sebesar 4,397 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bermakna bahwa hasil berpengaruh signifikan karena $0,000 \leq 0,05$.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.994 ^a	.988	.988	.547

a. *Predictors: (Constant), Minat Menabung, Literasi Keuangan Syariah*

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

R square = **0,988**

Berdasarkan hasil di atas, terlihat nilai R sebesar .994^a, R square sebesar **0,988** atau sebesar 98,8%, *Adjusted R Square* sebesar .988, dan *Std. Error of the Estimate* sebesar .547. Maka dapat diambil kesimpulan pengaruh variabel independent (Literasi Keuangan Syariah sebesar **0,988** atau sebesar 98,8% dan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

c. Uji t

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	

(Constant)	8.768	.448		19.565	.000
Total_X1	.475	.108	.431	4.397	.000

a. *Dependent Variable: Total_Y*

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

$$t \text{ tabel} = t(\alpha / 2 ; n - k - 1) = t(0,025, 114-3-1)$$

$$\text{maka hasil yang didapat adalah } t = (0,025, 100) = 2,2756$$

Ho diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

- 1) Nilai α sebesar 8,768 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat menabung mahasiswa di bank syariah.
- 2) Dari tabel di atas, yaitu hasil uji (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung adalah $0,000 \leq 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung}$ $4,397 > 2,2756$ maka artinya terdapat pengaruh yang significant antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Adapun kesimpulannya adalah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung mahasiswa USIMAR Kolaka. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

3. Hasil Pernyataan Kuesioner

a. Pernyataan Literasi Keuangan Syariah

1) Pengetahuan

Pengetahuan ini bertujuan agar meningkatkan kesejahteraan seseorang dimasa depan. Pengetahuan menjadi langkah dasar untuk menumbuhkan minat menabung seseorang.

Pernyataan tentang pengetahuan yaitu “memahami tentang konsep bank syariah, mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional, mengetahui produk-produk yang ada di dalam bank syariah, mengetahui akad-akad yang ada di dalam bank syariah”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju tentang konsep, produk dan akad yang dilakukan oleh bank syariah.

2) Kemampuan

Kemampuan mengelola keuangan secara hati-hati merupakan ciri dari literasi keuangan syariah yang tinggi.

Pernyataan tentang kemampuan yaitu “mengeluarkan uang sesuai dengan kemampuan, selalu menyisihkan uang untuk ditabung, mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan baik, selalu memastikan bahwa kegiatan keuangan saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju tentang menyisihkan dan mengelola uangnya untuk ditabung di bank syariah.

3) Sikap

Mengetahui dari mana uang Anda berasal, cara membayar tagihan, cara membuka rekening di bank syariah, dan cara menabung untuk masa depan merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Pernyataan tentang sikap yaitu “menilai pentingnya memahami prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengambilan keputusan keuangan, sering mempertimbangkan implikasi syariah dalam keputusan keuangan, selalu memeriksa produk keuangan bank syariah, merespons jika menemukan bahwa produk keuangan yang digunakan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju tentang menilai, mempertimbangkan, memeriksa dan merespon jika menemukan bahwa produk keuangan yang digunakan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4) Kepercayaan

Menurut pandangan ini, seseorang harus dapat meningkatkan rasa percaya diri sambil membuat rencana untuk masa depan.¹⁰

Pernyataan tentang kepercayaan yaitu “mengetahui sistem bunga pada bank konvensional adalah riba, akan menjadikan bank syariah sebagai prioritas utama dibandingkan bank konvensional, mengetahui pola bagi hasil pada bank syariah”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju tentang harus mengetahui sistem bunga konvensional, dan menjadikan bank syariah prioritas utama dibandingkan bank konvensional.

b. Pernyataan Minat Menabung

1) Perhatian

Dalam konteks minat menabung, artinya pada tahap ini nasabah menilai suatu produk atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Pada bagian ini memiliki pesan yang dapat menarik perhatian konsumen sehingga mampu dilihat dan dirasakan oleh nasabah. Perhatian ini terjadi pada tingkat perhatian nasabah terhadap produk-produk perbankan, pegawai bank memperkenalkan produk-produk dengan ramah.

Pernyataan tentang perhatian yaitu “selalu memperhatikan informasi terbaru tentang bank syariah, selalu membagikan informasi yang menarik yang berkaitan dengan bank syariah, sering mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ketahun”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju tentang selalu memperhatikan informasi, membagikan informasi, dan mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ketahun.

¹⁰ Fajriah Salim, dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018”, Dalam *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 230.

2) Ketertarikan

Adanya perhatian pihak pegawai bank kepada calon nasabah maka akan timbul ketertarikan untuk menggunakan atau membeli produk yang ditawarkan.

Pernyataan tentang ketertarikan yaitu “tertarik dengan sistem bagi hasil bank syariah, tertarik dengan produk-produk yang ditawarkan di bank syariah, tertarik dengan pelayan yang ada di dalam bank syariah”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju tentang ketertarikannya dengan sistem bagi hasil, produk-produk dan pelayan yang ada di dalam bank syariah.

3) Keyakinan

Keyakinan merupakan suatu hal yang sudah pasti mendatangi seseorang karena kemampuannya dalam memilih. Dalam konteks bank syariah, apabila nasabah memilih produk yang diinginkan kemudian timbul suatu keyakinan maka nasabah akan membuat keputusan untuk memperoleh produk tersebut. Tujuan dari keyakinan ini adalah untuk membuat konsumen merasa yakin akan kegunaan, keawetan, dan kualitas produk.

Pernyataan tentang keyakinan yaitu “yakin dengan produk-produk yang ada di bank syariah, yakin untuk melakukan kegiatan simpan pinjam di bank syariah, yakin dengan adanya pembiayaan syariah tanpa riba”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju tentang keyakinannya produk-produk, pembiayaan tanpa riba, dan melakukan kegiatan simpan pinjam di bank syariah.

4) Keinginan

Keinginan ini merupakan munculnya ketertarikan yang kuat dari calon konsumen yang dihadapkan pada objek yang membangkitkan minat dan hasrat untuk membeli atau mencoba produk atau jasa yang ditawarkan. Dalam penggunaan produk perbankan, apabila calon nasabah sudah merasa tertarik maka tahap ini yaitu memilih produk yang ditawarkan oleh pihak bank.

Pernyataan tentang keinginan yaitu “mempunyai uang lebih saya akan menyimpannya di bank syariah, membutuhkan uang saya akan mencari informasi tentang produk-produk bank syariah, memiliki keinginan untuk meningkatkan minat menabung saya dalam waktu dekat”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju akan meningkatkan minat menabung saya dalam waktu dekat di bank syariah.

5) Perasaan Senang

Perasaan senang ini biasanya timbul karena pelayanan, keramahan dan kesopanan pegawai bank yang membuat nasabah menjadi setia untuk menabung pada bank yang dipilihnya.

Pernyataan tentang perasaan senang yaitu “mempunyai uang lebih saya akan menyimpannya di bank syariah, membutuhkan uang saya akan mencari informasi tentang produk-produk bank

syariah, memiliki keinginan untuk meningkatkan minat manabung saya dalam waktu dekat”. Adapun respon dari mahasiswa merasa sangat setuju akan meningkatkan minat manabung saya dalam waktu dekat di bank syariah

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahawa variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah (Y), artinya jika semakin tinggi pemahaman literasi keuangan syariah maka minat menabung di bank syariah akan semakin berpengaruh. Hal ini di dukung dengan hasil uji pada SPSS variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung adalah $0,000 \leq 0,05$ dan nilai t hitung $4,397 > 2,2756$ maka artinya terdapat pengaruh yang significant antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis program *IBM SPSS Statistics 24* diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8,768 + 0,475X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai α sebesar 8,768 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat menabung mahasiswa di bank syariah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Literasi Keuangan Syariah. Jika variabel independent tidak ada maka variabel literasi keuangan syariah tidak mengalami perubahan.

β_1 (nilai koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah) sebesar 0,475 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menabung di bank syariah dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel *coefficient* diperoleh nilai uji t sebesar 4,397 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bermakna bahwa hasil berpengaruh signifikan karena $0,000 \leq 0,05$.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), terlihat R square sebesar 0,988 atau sebesar 98,8% maka dapat diambil kesimpulan pengaruh variabel independent (Literasi Keuangan Syariah) sebesar 0,988 atau sebesar 98,8% dan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

Berdasarkan hasil Hasil uji T di atas, yaitu hasil uji (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung adalah $0,000 \leq 0,05$ dan

nilai t hitung $4,397 > 2,2756$ maka artinya terdapat pengaruh yang significant antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan telah dijelaskan sebelumnya, Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah yang dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut, berarti variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Sehingga hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah diterima.

Menurut Kartini dan Mashudi bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman umum berkaitan dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan.¹¹ Kemudian dijelaskan oleh OECD bahwa tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai dan memiliki potensi terkena risiko penipuan.¹² Dalam hal ini literasi keuangan memiliki pengaruh yang baik terhadap minat menabung. Selain itu, literasi keuangan syariah yang baik didukung dengan sebagian besar mahasiswa sudah membuka rekening di bank syariah. Kemudian, dapat diketahui bahwa tinggi atau rendahnya literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin banyak juga minat menabung di bank syariah, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa maka semakin sedikit minat menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian relevan dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah” yang diteliti oleh Ahmad Fauzi, penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa FE UNNES 2016 yang menghasilkan perolehan nilai bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dibuktikan dari perolehan hasil uji signifikansi parsial yang memiliki nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$.¹³ Kemudian, sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah” oleh Fauzi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap

¹¹ Titin Kartini dan Udik Mashudi, Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.10. No.2, 2022, hlm. 157.

¹² Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017)*, (Jakarta: OJK, 2017), hlm. 17.

¹³ Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”, Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Universitas Negeri Semarang, 2020, hlm. 481.

minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa santri. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,437 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $(0,017 \leq 0,05)$. Jadi, apabila literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa santri tinggi berarti minat mahasiswa santri untuk menjadi nasabah bank syariah juga tinggi.¹⁴

Dari hasil kuesioner yang didapat kedua variabel penelitian, mulai dari variabel literasi keuangan syariah yang memiliki empat indikator dengan masing-masing jumlah responden yaitu pengetahuan sebanyak 1.974, kemampuan sebanyak 1.920, sikap sebanyak 1.987, dan kepercayaan 1.410. selanjutnya variabel minat menabung dengan memiliki lima indikaator yaitu perhatian sebanyak 1.499, ketertarikan sebanyak 1.469, keyakinan sebanyak 1.424, keinginan sebanyak 1.450 dan perasaan senang sebanyak 1.374. Jumlah yang didapat dari hasil kedua variabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dengan nilai responden terbanyak ada pada sikap yaitu sebanyak 1.987, dan variabel minat menabung dengan nilai responden terbanyak yaitu perhatian sebanyak 1.499.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung pada bank syariah (**Studi pada Mahasiswa Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warahmah Kolaka**)”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah mahasiswa USIMAR Kolaka dengan hasil uji (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,397 > 2,2756$ maka artinya terdapat pengaruh yang significant antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Adawiah, Rabiatal, Agusdiwana Suarni, dan Sri Wahyuni. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Product Knowledge Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Selatan, *Journal of Aswaja and Islamic Economics* Vol. 03 No. 01.

Bank Syariah Indonesia, *Sejarah Perseroan*. 10 Juli 2024. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html

¹⁴ Risa Nur Fauzi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 9, No. 1, 2020, hlm. 42.

- Bella A, Damrus, dan Afni A. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Minat Menabung (Studi Pada Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia KC Imam Bonjol), *Jurnal Sains Riset*, Volume 14 Nomor 1.
- Devi Amalia Puspa, Mahmudatus Sadiyah. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Fauzi, Ahmad. 2022. *Metodologi Penelitian*. Cet. I; Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi.
- Fauzi, Ahmad dan Indri Murniawaty. 2020. “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Universitas Negeri Semarang.
- Fauzi, Risa Nur. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”, Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 9, No. 1
- Fauzi, Muchammad Chasan, Asyari Hasan, Mohammad Lutfi. 2024. Peran Literasi Keuangan, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah di Kabupaten Kudus, *An Nawawi: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, Volume 4 Issue 1.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet. I; Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Kartini, Titin dan Udik Mashudi. 2022. Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*.
- Keuangan, Otoritas Jasa. 2019. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2019. Dalam *Website* (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>, diakses 19 Juni 2024).
- Keuangan, Otoritas Jasa. *Statistik Perbankan Syariah*. 10 Juli 2024. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan syariah /Pages /Statistik-Perbankan-Syariah---Juni-2021.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juni-2021.aspx)
- Kementrian Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahan surah Al-Israa ayat 26 (pondok Bambu Jakarta Timur: Penerbit, Syarefa Publishing),
- Nasir, Muhammad. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah, *EKOMBIS Sains Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, Volume 07, Nomor 01.
- Nonci, Aldhanya. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Poso. *Jurnal Ilmiah Ekomen*. Vol 24, No 2.
- Otoritas Jasa Keungan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017)*, Jakarta: OJK.
- Putri, Restu Diantri. 2021. *Perbankan dikuasai konvensional, RI Perlu Bank Syariah Skala Besar*. 21 Juni 2024. <https://tirto.id/perbankan-dikuasai-konvensional-ri-perlu-bank-syariah-skala-besar-f4Sr>
- Ramadhani, Harish Muhammad. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, Vol. 2.

- Rasyid, Fathor. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*. Cet. I; Kediri: IAIN Kediri Press.
- Salim, Fajriah. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. Dalam *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Sanjaya, Dino dan Nasim.2021. Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang), Dalam *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2.
- Shihab, M.Q (2011). *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Syifa, Teuku, Fadrizha Nanda, Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu. 2019. Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No. 2.
- Susanti, Keuis Hera. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Garut, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1.
- Tehuvelasuri, Nadia B. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 10 (06).2021:56. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>
- Winarto, Yudho. *Akademisi UI: OJK signifikan perkuat literasi dan inklusi keuangan Masyarakat*. 10 Juli 2024. <https://keuangan.kontan.co.id/news/akademisi-ui-ojk-signifikan-perkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat>.